

SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. ELANG PERKASA
KABUPATEN GOWA**

**FIRMAN ZAH
10572 2104 09**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2015**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. ELANG PERKASA
KABUPATEN GOWA**

*Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen Pada Universitas Muhammadiyah Makassar
Makassar*

Oleh :

**FIRMAN ZAH
10572 2104 09**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diperiksa dan diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis dengan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: Tahun 1436/2015 M dan telah dipertahankan didepan penguji pada Hari Sabtu, 13 November 2015 sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 13 November 2015

Panitia Penguji :

1. Pengawas Umum : Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE.,MM (.....)

(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Mahmud Nuhung, M.A (.....)

(Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)
3. Sekretaris : Drs. H. Sultan Sarda, MM (.....)

(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)
4. Penguji :
 - a. Drs. H. Sultan Sarda, MM (.....)
 - b. H. Hamsah limpo, M.Si (.....)
 - c. Ismail Rasulong, SE, MM (.....)
 - d. Asri Jaya, SE.,MM (.....)

HALAMAN PERSETUJUAN

Menerangkan bahwa skripsi yang disusun oleh :

Nama mahasiswa : FIRMAN ZAH
Nomor Induk Mahasiswa : 10572 2104 09
Jurusan : Manajemen
Jenjang Program Studi : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Elang
Perkasa Kabupaten Gowa

Makassar, September 2015

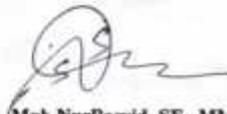
Menyetujui :

Pembimbing I



Drs. H. Sultan Sarda, MM.

Pembimbing II



Muh. Nur Rasvid, SE., MM.

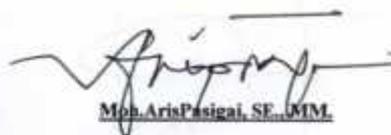
Diketahui :

Dekan Fakultas Ekonomi



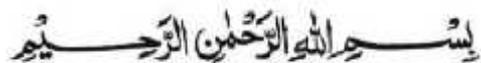
Dr. H. Mahmud Nuhung, MA.

Ketua Jurusan Manajemen



Muh. Aris Pasigai, SE., MM.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan kehadiran ALLAH SWT yang senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hdayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “**Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Elang Perkasa Kabupaten Gowa**”. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Serjana Ekonomi pada Jurusan Manajemen Universitas Mhammadiyah Makassar.

Telah disadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak yang merupakan penunjang dari proses penyelesaian skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Irwan Akib, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Mahmud Nuhung, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Moh. Aris Pasigai, SE., MM. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi, Bapak Drs. H Sultan Sarda, MM selaku Pembimbing I dan Bapak Muh. NurRasyid, SE., MM selaku pembimbing II yang telah memberikan banyak masukan kepada penulis dalam menyusun Skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff / Pegawai pada lingkup Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada penulis.
5. Bapak H. Sahar Sewang selaku Direktur Utama PT. Elang Perkasa Kabupaten Gowa

6. Ayahanda tercinta Jumaing Leo dan Ibunda Tercinta Salmah yang telah banyak memberikan do'a dan dukungannya selama ini. Kalian adalah salah satu semangatku untuk selalu berusaha berbuat yang terbaik.
7. Istriku tercinta Suhana. SE yang telah banyak memberikan do'a beserta dukungan sepenuhnya kepada penulis.
8. Anakku Muhammad Azka Zaki Firman zah yang selalu menjadi penyemangat dalam hari-hariku.
9. Saudara-saudara yang ada dalam lingkup "Ekspansi" yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan dan kebersamaannya dalam berbagi ilmu dan semangat.
10. Teman-teman Manajemen 7 angkatan 2009 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan dan dukungannya.

Penulis sadar bahwa sepenuhnya di dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Tidak lepas dari kodrat penulis sebagai manusia biasa, oleh karena itu penulis menginginkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna kesempurnaan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat kepada kita semua khususnya bagi penulis sendiri.

Amin Ya Rabbal Alamin

Wassalam

Makassar, September 2015

Penulis

ABSTRAK

FIRMAN ZAH. Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Elang Perkasa Kabupaten Gowa, dibimbing oleh H Sultan Sarda, selaku pembimbing I dan Muh.NurRasyid selaku pembimbing II

tujuan dilakukannya penelitian adalah untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT. Elang Perkasa Kab. Gowa melalui analisis rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Model penelitian yang dilakukan adalah melalui penelitian lapangan, yaitu penelitian secara langsung di perusahaan dengan mengadakan wawancara langsung dengan pimpinan dan karyawan perusahaan serta dengan penelitian pustaka, yaitu penelitian dengan literature dan tulisan-tulisan yang erat hubungannya dengan objek penulisan yang dimaksudkan untuk memperoleh landasan teori yang akan digunakan dalam membahas masalah yang diteliti.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas ratio dan activity ratio, kedua rasio tersebut setelah dianalisis mengalami peningkatan. Pada perhitungan profitabilitas ratio yang meliputi *gross profit margin*, *net operation profit margin*, *return on investment*. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, *Gross Profit Margin* mengalami penurunan dari tahun 2010 sampai tahun 2011 yaitu dari 29,99 % menjadi 25,07 %, *Net Profit operation Margin* mengalami peningkatan dari tahun 2010 sampai tahun 2011 yaitu dari 13,65 % menjadi 16,77 %, *Return On Investment* mengalami peningkatan dari tahun s sampai 2011 yaitu dari **10,82 %** menjadi **18,32 %**. Sedangkan perhitungan activity ratio yang meliputi *inventory turnover*, *total asset turnover*, berdasarkan perhitungan diatas, *inventory turnover* mengalami peningkatan dari tahun 2010 sampai tahun 2011 yaitu dari **10,80 kali** menjadi **32,50 kali**, *total asset turnover* mengalami peningkatan dari tahun 2010 sampai tahun 2011 yaitu dari **1,18 kali** menjadi **1,57 kali**.

Kata kunci : Rasio keuangan, Kinerja Keuangan

DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Rumusan Masalah	9
	C. Tujuan Penelitian	9
	D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA.....	10
	A. Pengertian Manajemen Keuangan.....	10
	B. Fungsi Manajemen Keuangan	10
	C. Pengertian Laporan Keuangan	12
	D. Bentuk-Bentuk Laporan keuangan.....	13
	E. Tujuan Laporan Keuangan	17
	F. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan	18
	G. Pengertian Kinerja Keuangan.....	20
	H. Analisis Rasio Keuangan.....	21
	I. Jenis-Jenis Rasio Keuangan (Types of Ratio).....	22
	J. Pihak yang Berkepentingan terhadap Laporan Keuangan.....	22
	K. Kerangka Berpikir.....	24
	L. Hipotesis.....	25
BAB III	METODE PENELITIAN	26
	A. Tempat dan Waktu Penelitian	26
	B. Metode Pengumpulan Data	26
	C. Jenis dan Sumber Data	26
	D. Teknik Pengumpulan Data	27

	E. Metode Analisis.....	27
	F. Definisi Operasional.....	30
BAB IV	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	32
	A. Sejarah Singkat PT. Elang Perkasa.....	32
	B. Visi dan Misi PT. Elang Perkasa.....	34
BAB V	HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	36
	A. Laporan Keuangan.....	36
	B. Analisis Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	39
BAB VI	PENUTUP	43
	A. Kesimpulan.....	43
	B. Saran.....	44
	DAFTAR PUSTAKA	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Krisis ekonomi yang telah melanda Indonesia pada beberapa tahun ini telah memberikan dampak serius bagi keadaan perekonomian di Indonesia, karna perekonomian di Indonesia semakin menjadi-jadi tidak stabil, bahkan saat ini masih sangat dirasakan oleh banyak perusahaan di Negara kita, hal ini menyebabkan kondisi perkembangan dunia usaha tidak menentu, sehingga masalah ini sangat berpengaruh terhadap kelangsungan usaha yang tidak menentu dalam pencapaian target yang optimal, bahkan kinerja perusahaan semakin menurun, disamping keuntungan otomatis juga merosot. Sementara dipihak lain kondisi persaingan semakin meningkat dengan adanya perkembangan teknologi yang terus berkembang pesat, yang telah dilakukan oleh para pengusaha sekaligus untuk mewujudkan keberhasilan perusahaannya melalui kegiatan operasional.

Perkembangan dunia usaha menyebabkan tingginya persaingan sehingga setiap perusahaan perlu meningkatkan efisiensi dan efektifitas usaha untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan di masa sekarang dan yang akan datang. Untuk itu suatu perusahaan harus mengetahui kondisinya, yaitu dengan menganalisis laporan keuangan. Kondisi perusahaan yang baik akan menjadi kekuatan perusahaan untuk dapat bertahan dan berkembang dalam usaha mencapai tujuan perusahaan.

Setiap perusahaan memerlukan keputusan yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. Pengambilan keputusan yang tepat memerlukan berbagai

informasi yang dibutuhkan. Informasi tersebut menyangkut masalah kinerja perusahaan yang berhubungan dengan prestasi yang dicapai dalam periode tertentu. Informasi mengenai kinerja perusahaan dapat diketahui dengan pengukuran atau penilaian kinerja perusahaan oleh pihak manajemen.

Pihak manajemen dalam mengukur dan menilai kinerja perusahaan perlu memahami kondisi keuangan perusahaan sebelum mengambil keputusan yang tepat, melalui laporan keuangan yang telah disajikan oleh akuntan. Dan salah satu cara menilai kinerja keuangan adalah dengan melakukan analisis keuangan perusahaan. Analisis keuangan merupakan analisis atas laporan keuangan dalam perusahaan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi.

Ukuran yang sering dipakai dalam menganalisis laporan keuangan adalah rasio. Rasio adalah suatu angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya yang relevan dalam laporan keuangan. Dengan menggunakan metode dan teknik ini kita dapat mengetahui perkembangan suatu perusahaan untuk saat ini dan masa yang akan datang. Sehingga dengan demikian akan dapat diputuskan apakah kondisi perusahaan baik atau buruk nantinya.

Untuk itu manajemen dituntut untuk memilih informasi dalam jaringan yang luas untuk mengetahui kondisi perusahaan saat ini maupun perkiraan kondisi dimasa yang akan datang. Dengan penganalisaan laporan keuangan akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam memilih dan mengevaluasi informasi dan hanya berfokus dengan informasi tersebut, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan daya saingnya masing-masing. Namun dalam hakekatnya hampir semua perusahaan mengalami masalah yang

sama yaitu bagaimana mengalokasikan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba maksimal untuk mempertahankan eksistensi perusahaan.

Kinerja keuangan dapat diketahui dari kemampuan manajemen dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan perbaikan kondisi keuangan dalam hal efisiensi atau perencanaan manajemen demi keberhasilan perusahaan. Selain itu juga dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.

Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan. Informasi ini bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada. Disamping itu informasi tersebut berguna untuk perumusan pertimbangan tentang efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya.

Penilaian kinerja keuangan ini tidak hanya berguna bagi para manajer sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan, tetapi juga berguna bagi pihak-pihak berkepentingan seperti pemilik perusahaan, investor dan calon investor, serta kreditor dan calon kreditor. Pengukuran kinerja juga dilakukan untuk mengetahui apakah perusahaan dalam menjalankan operasinya telah sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan.

Manajemen Keuangan adalah segala aktifitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, mengelola dana dan mengelola aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh (Manajemen keuangan Drs. Martono, SU dan Drs. D. Agus Harjinto, M.Si, : 2001).

Adapun aktivitas dalam manajemen keuangan yaitu Laporan keuangan dan

analisis laporan keuangan. Laporan keuangan (*Financial Statement*) merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Laporan keuangan secara garis besar dibedakan menjadi 4 bagian yaitu laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan aliran kas. Dari keempat macam laporan tersebut dapat diringkas lagi menjadi 2 macam yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi saja. Hal ini dikarenakan laporan perubahan modal dan laporan aliran kas pada akhirnya akan diikhtisarkan dalam laporan neraca dan laporan laba rugi. Oleh karena itu analisis laporan keuangan yang akan dikajidifokuskan pada analisis laporan neraca yang selanjutnya disebut neraca dan laporan laba rugi selanjutnya akan disebut laba rugi. Laporan keuangan juga dapat dijadikan sumber informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Data keuangan tersebut dianalisis lebih lanjut sehingga akan diperoleh informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat. Laporan keuangan ini harus menggambarkan semua data keuangan relevan dan telah ditetapkan prosedurnyasehinnga laporan keuangan dapat diperbandingkan agar tingkat akurasi analisis dapat dipertanggungjawabkan.

Analisi laporan keuangan adalah analisis mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang melibatkan neraca dan laba rugi. **Pertama**, Neraca (*balance sheet*) merupakan laporan yang menggambarkan jumlah kekayaan (harta), kewajiban (hutang) dan modal dari suatu perusahaan pada saat tertentu. Neraca biasanya disusun pada akhir tahun (31 desember). **Kedua**, laporan laba rugi (*income statement*) merupakan laporan yang menggambarkan jumlah penghasilan atau pendapatan dan biaya dari suatu perusahaan pada priode tertentu. Sebagaimana halnya neraca, laporan laba rugi juga biasanya disusun setiap akhir

tahun (31 Desember).

Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi beberapa pihak. Laporan yang berupa neraca dan laporan laba rugi dari suatu perusahaan, bila disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan dalam kurun waktu tertentu.

Analisis laporan keuangan yang banyak digunakan adalah analisis tentang rasio keuangan. Berdasarkan sumber analisis, rasio keuangan dapat dibedakan menjadi dua yaitu: *pertama* perbandingan internal (*internal comparison*) yaitu membandingkan rasio pada saat ini dengan rasio pada masa lalu dan masa yang akan datang dalam perusahaan yang sama. *Kedua* perbandingan eksternal (*eksternal comparison*) dan sumber-sumber rasio industri, yaitu membandingkan rasio perusahaan dengan perusahaan-perusahaan sejenis atau dengan rata-rata industri pada saat yang sama.

Analisis dan interpretasi keuangan mengategorikan beberapa teknik dan alat analisis yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak intern dan ekstern yang terkait dengan perusahaan. Bagimanajemen, informasi yang diperoleh itu berfungsi sebagai salah satu bahan pertimbangan dasar dalam proses pengambilan keputusan pengkoordinasiandan pengendalian perusahaan. Pada kenyataannya sering alat-alat analisis tersebut belum dimanfaatkan oleh perusahaan. Pengambilan keputusan strategispada perusahaan sering kali dilakukan oleh pendiri usaha dan keputusan yang diambil bersifat personal, berani serta berisiko tinggi. Dalam jangka pendek pengambilan

keputusan dengan cara ini cukup berhasil tetapi untuk jangka panjang dan seiring dengan pertumbuhan perusahaan cara tersebut kurang memadai. Ini berarti pendayagunaan laporan keuangan sebagai sumber informasi bagi manajer dalam pengambilan keputusan perencanaan dan pengendalian belum dilaksanakan secara optimal padahal pengambilan keputusan berdasarkan kinerja keuangan merupakan keharusan bagi setiap perusahaan.

Efektivitas dan efisiensi suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh profitabilitas dan aktivitas dalam perusahaan. Dengan demikian penggunaan analisis rasio keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan yang telah dicapai. Untuk mendukung kelangsungan dan peningkatan usaha maka perusahaan perlu menganalisis laporan keuangan agar dapat diperoleh informasi tentang posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan. Informasi yang tersaji harus dianalisis dan diinterpretasikan lebih jauh lagi agar mempunyai nilai guna bagi manajemen perusahaan. Untuk manajemen, dalam melakukan analisis terhadap kinerja keuangan yaitu berupa analisis yang bersifat fundamental dan intergratif yang nantinya akan memberikan gambaran yang mendasar dan menyeluruh tentang posisi dan prestasi keuangan.

Ada beberapa cara untuk menilai kondisi kesehatan perusahaan dengan menggunakan analisis kinerja keuangan, namun dalam hal ini penulis hanya menggunakan analisis *Profitability Ratio* dan *Activity Ratio* perusahaan. Penulis menganggap hasil dari kedua rasio tersebut penting bagi perusahaan, karena menyangkut kelangsungan hidup perusahaan. Penilaian prestasi perusahaan bagi pihak manajemen, khususnya untuk mengukur

profitabilitas perusahaan merupakan salah satu faktor penting untuk mengetahui tingkat efisiensi perusahaan. Tingginya profitabilitas perusahaan lebih penting dibanding laba maksimal yang dicapai perusahaan pada setiap periode akuntansi, karena dengan profitabilitas sebagai alat ukur, kita dapat mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang maksimal dibandingkan dengan modal yang digunakan oleh perusahaan. Untuk itu setiap pemimpin perusahaan dituntut agar mampu mengelola manajemen perusahaan dengan baik agar dapat mencapai tingkat efisiensi yang optimal dari penggunaan modalnya.

Seperti halnya dalam pengelolaan perputaran aktiva, dimana perputaran aktiva ini sangat penting untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola manajemen khusus dalam bidang keuangan. Sebab pengelolaan aktiva sangat penting dalam peningkatan perolehan pendapatan perusahaan melalui penjualannya. Setiap komponen aktiva atau modal kerja khusus mampu memberikan kontribusi maksimal untuk menghasilkan tingkat pendapatan yang ingin dicapai oleh perusahaan.

Manajemen mempunyai kepentingan ganda dalam analisis kerja keuangan yaitu menilai perputaran aktiva dan profitabilitas operasi, serta menimbang seberapa efektif penggunaan sumber daya perusahaan. Penilaian atas efisiensi operasi sebagian besar dilakukan berdasarkan analisa atas laporan laba rugi, sedangkan efektivitas penggunaan sumber daya biasanya diukur dengan mengkaji ulang baik neraca maupun laporan laba rugi. Untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai dan mengetahui sejauh mana efektifitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuan maka secara periodik dilakukan pengukuran kinerja perusahaan.

Untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai dan mengetahui sejauh mana efektifitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuan maka secara periodik dilakukan pengukuran kinerja perusahaan.

PT. Elang Perkasa adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi dan merupakan salah satu perusahaan konstruksi terbesar di kabupaten gowa hingga saat ini masih sanggup menjaga stabilitas perusahaan atau masih sejalan dengan visi dan misi perusahaan, tingkat kompeten karyawan yang menjalankan perusahaan adalah salah satu faktor atau modal besar guna untuk menjalankan roda perusahaan agar kelangsungan hidup perusahaan masih dijaga.

Manajemen keuangan sangatlah penting dalam efektivitas pengelolaan keuangan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Tujuan dari hal itu adalah memberikan suatu kinerja yang efektif dalam pengelolaan keuangan untuk mencapai tujuan studi tentang manajemen keuangan yaitu bagaimana cara mendapatkan dana, bagaimana cara menggunakan dana dan bagaimana cara mengelola aset suatu perusahaan secara menyeluruh.

Oleh karena itu pihak manajemen perusahaan harus mampu memahami bagaimana cara terbaik dalam pengelolaan keuangan atau menganalisa keuangan dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Karena dalam perusahaan konstruksi pengelolaan keuangan sangat dibutuhkan keterampilan yang memadai dan memerlukan ketelitian dalam menganalisa keuangan dikarenakan manajemen keuangan atau cara pengelolaan keuangan adalah bagian intim dari perusahaan yang bergerak dalam konstruksi.

Mengingat sangat pentingnya manajemen keuangan atau pengelolaan keuangan dalam menganalisis kinerja keuangan suatu organisasi atau perusahaan

diharapkan agar dapat membantu kelangsungan hidup atau menjaga stabilitas PT. Elang Perkasa.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Elang Perkasa Kab. Gowa**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengidentifikasi masalah adalah “Bagaimanakah kinerja keuangan PT. Elang Perkasa dengan menggunakan analisis *Profitability Ratio* dan *Activity Ratio*” ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah memperoleh data dan informasi yang tepat untuk menganalisis data. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh analisis kinerja keuangan terhadap PT. Elang Perkasa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat berupa:

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bukti empiris pada penelitian dimasa yang akan datang khususnya menyangkut masalah analisis kinerja keuangan

2. Manfaat secara praksis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan

pertimbangan bagi pihak perusahaan dalam menganalisa hasil kinerja keuangan dengan menggunakan *Profitability Ratio* dan *Activity Ratio*

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut Sutrisno (2000:3) manajemen keuangan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisiensi. Sedangkan menurut Drs. Martono, SU dan Drs. Agus Hartijo, M.Si(2002:4) manajemen keuangan (*financial management*) adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana dan mengelola aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh. Menurut Lukman Syamsuddin (2004) mendefinisikan manajemen keuangan merupakan penerapan prinsip-prinsip ekonomi dalam mengelolah keputusan-keputusan yang menyangkut masalah financial perusahaan.

B. Fungsi Manajemen Keuangan

Fungsi manajemen keuangan dalam perusahaan dapat dilihat dari tugas dan tanggung jawab seorang manajer, tugas dan tanggung jawab manajer antar perusahaan mungkin saja berbeda. Hal ini bergantung pada jenis usaha perusahaan dan besar kecilnya ukuran perusahaan, hal ini berarti tugas dan tanggung jawab manajer antar perusahaan mungkin saja mempunyai cakupan yang berbeda, tapi ada beberapa kesamaan yang dapat diidentifikasi.

Fungsi manajemen keuangan terdiri dari tiga keputusan utama yang harus dilakukan suatu perusahaan, keputusan keuangan ini diimplementasikan dalam

kegiatan sehari-hari dalam memperoleh laba. Laba yang diperoleh diharapkan dapat diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Harmono (2009:18) ada tiga macam fungsi manajemen keuangan yaitu :

1. Keputusan Investasi

Keputusan investasi ini menyangkut bagaimana manage keuangan mengalokasikan dana dalam bentuk-bentuk investasi yang akan mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang. Hasil dari kebijakan investasi, secara sederhana dapat dilihat pada sisi aktiva neraca perusahaan.

2. Keputusan pembelanjaan kegiatan usaha

Dalam hal ini manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi sumber-sumber pembelanjaan yang ekonomis bagi perusahaan membelanjai kebutuhan-kebutuhan investasi seta kegiatan usahanya. Hasil kebijakan sumber pembelanjaan, secara passiva neraca perusahaan.

3. Keputusan deviden

Deviden merupakan bagian keuntungan yang dibayarkan oleh perusahaan kepada para pemegang saham. Oleh karena itu deviden ini merupakan bagian dari penghasilan yang diharapkan oleh pemegang saham.

Uraian tersebut diatas indikasi bahwa fungsi pokok pembelanjaan menduduki posisi yang cukup penting dalam suatu perusahaan. Hal ini baru dapat dirasakan apabila fungsi pembelanjaan tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya yang mengakibatkan terganggunya keseluruhan aktivitas perusahaan.

C. Pengertian Laporan Keuangan

Untuk membahas manajemen keuangan, tidak bisa lepas dari laporan keuangan. Oleh karena itu memerlukan sedikit pembahasan singkat mengenai laporan keuangan. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam mengambil keputusan. Berikut ini beberapa pendapat mengenai defenisi laporan keuangan.

Menurut S Munawir (2004:2) pengertian laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Menurut sutrisno (2008:9) laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yaitu neraca dan laporan laba rugi.

Menurut meyer, dalam S Munawir (2004:5) yang dimaksud dengan laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir priode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar tersebut adalah daftar neraca atau posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar laba rugi.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisikeuangan perusahaan pada suatu periode tertentu sesuai dengan prinsip-prinsipakuntansi yang dilaksanakan secara konsisten serta dibuat dan disajikan dalambentuk neraca dan laporan laba rugi.

Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyajikan laporan kemajuan perusahaan secara periodik. Manajemen perlu mengetahui bagaimana perkembangan keadaan investasi dalam perusahaan dan hasil-hasil yang dicapai selama jangka waktu yang diamati. Pada umumnya laporan keuangan itu sendiri dari neraca dan perhitungan rugi laba serta laporan perubahan modal, dimana neraca menunjukkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan pada rugi laba memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu.

Dari beberapa pendapat ahli ekonomi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir proses akuntansi yang menjelaskan atau melaporkan kegiatan perusahaan sekaligus untuk mengevaluasi keberhasilan strategi perusahaan dalam pencapaian tujuan yang ingin dicapai.

D. Bentuk-bentuk Laporan Keuangan

Dalam menganalisa dan menafsirkan laporan keuangan, seorang analis harus mempunyai pengertian mengenai bentuk-bentuk maupun prinsip-prinsip penyusunan laporan keuangan serta masalah yang mungkin timbul dalam penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari neraca, rugi laba dan arus kas.

1. Neraca

Neraca menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu. Neraca menunjukkan aktiva, hutang dan modal sendiri suatu perusahaan

padahari terakhir periode akuntansi. Aktiva menunjukkan penggunaan dana, hutang dan modal menunjukkan sumber dana yang diperoleh. Menurut Warsono (2003:27) menyatakan bahwa neraca adalah laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan suatu organisasi pada suatu periode tertentu. Sedangkan menurut Sutrisno (2008:9), neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu.

Neraca bertujuan untuk menunjukkan posisi keuangan pada suatu perusahaan pada tanggal tertentu, biasanya pada waktu dimana buku-buku ditutup dan ditentukan sisanya pada akhir tahun fiskal atau tahun kalender sehingga neraca sering disebut dengan *balance sheet*.

Pengertian lain tentang neraca dikemukakan oleh Abdul Halim dan Sarwoko (2008:38) merupakan neraca yang menunjukkan aktiva, utang dan modal sendiri suatu perusahaan pada hari terakhir periode akuntansi. Menurut Darsono (2005:18) komponen neraca terdiri atas :

a. Aktiva

Pada sisi aktiva neraca dikelompokkan sesuai urutan yang paling lancar. Pengertian paling lancar disini adalah kemampuan aktiva tersebut untuk dikompersi menjadi kas. Dengan demikian, maka penggolongan aktiva dalam neraca adalah :

1) Aktiva lancar

Dalam aktiva lancar, aktiva dikelompokkan berdasarkan urutan yang paling lancar. Aktiva lancar disini adalah yang paling mudah dan cepat untuk dijadikan uang atau kas.

2) *Aktiva tetap*

Aktiva tetap adalah investasi pada tanah, bangunan, kendaraan dan peralatan yang lain yang dilakukan oleh perusahaan. Aktiva tetap disusun berdasarkan urutan yang paling tidak *likuid* (lancar).

3) *Aktiva lain-lain*

Aktiva lain-lain adalah investasi atau kekayaan lain yang dimiliki oleh perusahaan. Isi dari pos aktiva lain-lain adalah kekayaan atau investasi yang tidak dikelompokkan dalam aktiva tetap dan aktiva lancar.

b. Kewajiban dan Ekuitas

Darsono (2005:19) berpendapat bahwa kewajiban adalah hak dari pemberi hutang (kreditor) terhadap kekayaan perusahaan, sedangkan ekuitas adalah hak pemilik atas kekayaan perusahaan. Pos-pos dalam sisi ini dikelompokkan sesuai dengan besar kecilnya kemungkinan hak tersebut akan dibayar. Semakin besar kemungkinan hak atas perusahaan dibayar, semakin atas urutannya dalam neraca. Pembagian dalam sisi kewajiban dan ekuitas dalam neraca adalah :

1) *Kewajiban jangka pendek*

Kewajiban jangka pendek adalah kewajiban kepada kreditor yang akan dibayarkan dalam jangka waktu satu tahun ke depan. Komponennya antara lain adalah hutang dagang, hutang gaji, hutang pajak, hutang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun, dan hutang hutang lain.

2) *Kewajiban jangka panjang*

Kewajiban jangka panjang adalah kewajiban yang akan dibayarkan dalam jangka waktu lebih dari satu periode akuntansi atau satu tahun. Komponennya

adalah hutang bank, hutang obligasi, hutang wesel dan hutang surat-surat berharga lainnya.

c. Ekuitas

Ekuitas adalah hak pemilik atas perusahaan. Hak pemilik akan dibayarkan hanya melalui dividen kas atau dividen likuiditas akhir. Komponen dari ekuitas meliputi modal saham baik biasa maupun preferen, cadangan, laba ditahan, dan laba tahun berjalan.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menggambarkan jumlah penghasilan atau pendapatan dan biaya dari suatu perusahaan pada periode tertentu sebagaimana halnya neraca, laporan laba rugi juga disusun tiap akhir tahun. Menurut Sutrisno (2008:10), laporan rugi laba adalah laporan yang menunjukkan hasil kegiatan perusahaan dalam jangka waktu tertentu dan menurut Warsono (2003:28) menyatakan bahwa laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil-hasil usaha yang dicapai selama periode tertentu.

Menurut Dewi Astuti (2004:17) mengemukakan bahwa laporan laba rugi merupakan laporan yang mengikhtarkan pendapatan dan beban perusahaan selama periode tertentu, yang umumnya setiap kuartal atau setiap tahun.

Sedangkan menurut Darsono (2005:20) laporan laba rugi merupakan akumulasi aktivitas yang berkaitan dengan pendapatan dan biaya-biaya selama periode waktu tertentu, misalnya bulanan atau tahunan. Untuk melihat

periode waktu tertentu yang dilaporkan, maka pembaca laporan laba rugi perlu memperhatikan kepala (*heading*) pada laporan tersebut.

Komponen laba rugi menurut Darsono (2005:21) adalah :

- a. Pendapatan/Penjualan
- b. Harga Pokok Penjualan
- c. Biaya Pemasaran
- d. Biaya Administrasi dan Umum
- e. Pendapatan Luar Usaha
- f. Biaya Luar Usaha

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa laporan laba rugi merupakan suatu daftar perusahaan dimana didalamnya didasarkan atas semua pendapatan dan biaya-biaya sedemikian rupa yang terjadi pada periode tertentu yang disusun secara sistematis sehingga dengan mudah dapat diketahui apakah suatu perusahaan itu memperoleh laba atau rugi.

3. Laporan Arus Kas

Laporan ini menggambarkan tentang perputaran uang (kas dan bank) selama periode tertentu, misalnya bulanan dan tahunan. Laporan arus kas terdiri dari kas untuk kegiatan operasional dan kas untuk kegiatan pendanaan.

E. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut standar akuntansi keuangan yang dikutip oleh Sawir (2005:2) adalah :

1. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
2. Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu.
3. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang dilakukan manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.
4. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan saat ini.
5. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
6. Menyediakan informasi yang dapat dipercaya tentang perubahan netto dari kekayaan sebagai hasil dari aktivitas usaha.

F. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan yang berguna bagi pemakai. Menurut standar akuntansi keuangan ada empat karakteristik kualitatif yang dikutip oleh Munawir (2007:21), yaitu :

1. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakainya. Pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang

aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketentuan yang wajar.

2. Relevan

Untuk memperoleh manfaat yang baik, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan dengan menegaskan atau mengoreksi, hasil evaluasi di masa lalu.

3. Keandalan

Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus dan jujur dari yang seharusnya disajikan. Agar dapat diandalkan, informasi haruslah menggambarkan atau menyajikan dengan jujur

transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.

4. Dapat dibandingkan

Pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (*trend*) posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat membandingkan posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif.

Hasil analisis dan interpretasi akan memberikan gambaran internal tentang kekuatan dan kelemahan perusahaan. Dengan mengetahui hal tersebut, pemimpin perusahaan dapat menetapkan keputusan yang tepat, efektif dan efisien dalam memanfaatkan peluang dan menanggulangi ancaman yang dihadapi perusahaan dalam lingkungan usahanya.

G. Pengertian Kinerja Keuangan

Pada prinsipnya kinerja dapat dilihat dari siapa yang melakukan penelitian itu sendiri. Bagi manajemen, melihat kontribusi yang dapat diberikan oleh suatu bagian tertentu bagai pencapaian tujuan secara keseluruhan. Sedangkan bagi pihak luar manajemen kinerja merupakan alat untuk mengatur prestasi yang dicapai oleh organisasi dalam suatu periode tertentu yang merupakan pencerminan tingkat hasil pelaksanaan aktivitas atau kegiatannya. Namun demikian penilaian kinerja suatu organisasi baik yang dilakukan manajemen perusahaan sebagai dasar penetapan kebijaksanaan dimasa yang akan datang.

Pengertian kinerja keuangan menurut Muchlis (2000:44) bahwa kinerja keuangan adalah prestasi keuangan yang tergambar dalam laporan keuangan perusahaan yaitu neraca laba-rugi dan kinerja keuangan menggambarkan usaha perusahaan (*operation income*). Profitability suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan aset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan.

Secara umum dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang dapat dicapai oleh perusahaan dibidang keuangan dalam suatu periode

tertentu yang mencerminkan tingkat kesejahteraan perusahaan. Disisi lain kinerja keuangan menggambarkan kekuatan struktur keuangan suatu perusahaan dan sejauh mana *asset* yang tersedia. Hal ini berkaitan erat dengan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien.

H. Analisis Rasio Keuangan

Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasilnya yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Melalui laporan keuangan yang dimaksud untuk memberikan informasi kuantitatif mengenai keadaan keuangan perusahaan tersebut pada suatu priode baik untuk kepentingan perusahaan.

Toto prihadi (2008:1) mendefinisikan rasio keuangan adalah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka yang lainnya.

Syafri (2006:297) menyatakan rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu laporan keuangan dengan laporan yang lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan signifikan misalnya antara uang dengan modal, antara kas dan total *asset*, antara harga pokok produksi dengan total penjualan.

Muslich (2003:44) menyatakan bahwa analisis rasio keuangan merupakan alat utama dalam analisis keuangan, karna analisis ini dapat digunakan untuk menjawab berbagai pertanyaan tentang keadaan keuangan perusahaan.

Jumingan (2006:44) merupakan bahwa analisis rasio merupakan alat utama dalam menganalisis keuangan, karna analisis ini dapat digunakan untuk menjawab berbagai pertanyaan tentang keadaan keuangan suatu perusahaan.

I. Jenis-Jenis Rasio Keuangan (*Types of Ratio*)

1. **Rasio likuiditas**(*liquidity ratio*) yaitu rasio yang menunjukkan hubungan antara kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya dengan hutang lancar. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnyayang segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendek.
2. **Rasio aktivitas**(*activity ratio*) atau dikenal juga dengan rasio efisiensi, yaitu rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset-asetnya.
3. **Rasio leverage finansial**(*financial leverage ratio*) yaitu rasio yang mengukur seberapa banyak perusahaan menggunakan dana dari hutang (pinjaman).
4. **Rasio keuntungan**(*profitability ratio*) atau rentabilitas, yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya.

J. Pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan

Laporan keuangan akan memberikan berbagai manfaat kepada berbagai pihak, masing-masing pihak mempunyai kepentingan tersendiri terhadap laporan keuangan tersebut. Adapun pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan yaitu:

1. Manajemen

Membutuhkan informasi akuntansi keuangan, selain sebagai dasar perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan keuangan, operasi dan investasi, juga diperlukan dalam rangka untuk penentuan insentif atau bonuspenilaian kinerja atau menentukan profitabilitas perusahaan dan distribusilaba.

2. Investor, kreditur dan pemegang saham.

Pihak-pihak yang menginvestasikan modalnya membutuhkan informasi tentang sejauh mana kelancaran aktivitas dan profitabilitas perusahaan, potensi deviden, karena dengan informasi tersebut pemegangsaham dapat memutuskan untuk mempertahankan sahamnya, menjual ataubahkan menambahnya.

3. Supplier dan lender

Pemasok dan pemberi pinjaman dalam pengambilan keputusan dalammemberi kredit atau tidak, mereka akan mempertimbangkan profitabilitas danaktivitasnya. Mereka tidak hanya membutuhkan laporan keuangan untukmengetahui informasi-informasi tersebut tetapi juga berkeinginan untukmemonitor metode akuntansi yang digunakan.

4. Pemerintah

Pemerintah memerlukan informasi akuntansi keuangan dalam rangka untuk:

- J Mengetahui peningkatan pendapatan misalnya pemerintah dari pajak penghasilan, pajak penjualan, pajak pertambahan nilai, dan pajak kekayaan.
- J Untuk memonitor pelaksanaan kontrak-kontrak pemerintah, misalnya penentuan penggantian dalam kontrak *cost-plus*, atau untuk memonitor keuntungan pelaksanaan bisnis pemerintah.
- J Penentuan tarif, misalnya tarif listrik dan tarif telepon.

5. *Karyawan*

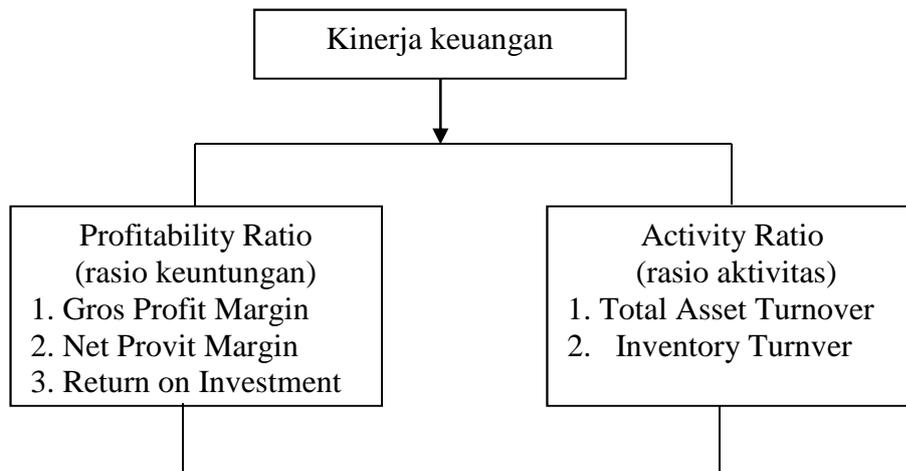
Karyawan secara jelas mempunyai kepentingan untuk memonitor variabel-variabel yang berbasis laporan keuangan antara lain tentang penjualan dan laba perusahaan.

K. Kerangka Berfikir

Setiap perusahaan memiliki laporan keuangan yang berfungsi untuk mencatat semua aktivitas perusahaan. Laporan keuangan terdiri atas neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan yang telah ada akan dianalisis untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisis yang dilakukan dapat berupa analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan terdiri atas beberapa rasio, misalnya perputaran aktiva dan rasio profitabilitas seperti yang telah dibahas sebelumnya oleh penulis. Hasil dari rasio ini akan memperlihatkan kinerja perusahaan apakah perusahaan mampu menghasilkan laba yang maksimal tiap tahun, dan apakah aktiva-aktiva yang dimiliki perusahaan mampu memberikan kontribusi maksimal untuk menghasilkan tingkat pendapatan yang direncanakan.

Selanjutnya perusahaan akan mengambil langkah-langkah yang sesuai untuk keperluan perusahaan nantinya untuk kelangsungan perusahaan.

Skema 2.1



L. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan dalam penulisan ini maka yang menjadi hipotesis adalah, diduga bahwa kinerja keuangan PT. Elang Perkasa dilihat dari analisis *Profitability Ratio* dan *Activity Rati* dinyatakan cukup sehat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk menunjang penulisan ini tentu diperlukan data yang cermat dan akurat, sehingga antara pembahasan dengan data yang diperlukan sesuai dengan apa yang ada dilapangan. Adapun tempat yang dijadikan sebagai obyek penelitian adalah PT. Elang Perkasa di Jalan Andi Tonro Sungguminasa Kab. Gowa. Sedangkan waktu yang digunakan untuk penelitian ini adalah selama kurang lebih dua bulan.

B. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi yaitu dengan mengadakan pengamatan secara langsung ke lapangan (lokasi penelitian).
2. Interview yaitu dengan menggunakan metode wawancara terhadap pimpinan atau menejer perusahaan dan beberapa responden terkait dengan penelitian.
3. Dokumentasi yaitu mengadakan penelitian terhadap laporan kegiatan oprasional perusahaan, struktur organisasi dan oprasional.

C. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah :

1. Data kualitatif yaitu data yang merupakan kumpulan dari data yang bukan angka seperti sejarah berdirinya perusahaan dan struktur organisasinya.

2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari laporan-laporan neraca dan laba rugi beserta dokumen-dokumen yang erat hubungannya dengan objek yang sedang dibahas.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian lapangan (*Field Research*)

a. Observasi

Observasi digunakan sebagai teknik yang pertama kali dilakukan dalam mengamati secara langsung pada perusahaan tersebut dalam berbagai masalah yang muncul pada objek penelitian sehubungan dengan permasalahan yang akan dikaji.

b. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mendapa informasi atau keterangan secara langsung dari responden terkait dengan penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data-data yang sesuai dengan apa yang diteliti.

2. Penelitian pustaka (*Library Research*)

Penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari literature yang berhubungan dengan judul yang diajukan, sebagai landasan teori sekaligus sebagai bahan pertimbangan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan.

E. Metode Analisis

Untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini, maka penulismenggunakan metode deskriptif dengan menggunakan analisis rasio keuangan sebagai berikut :

1. **Profitabilitas Ratio** (*Rasio keuntungan*) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dengan hubungan penjualan Asset maupun laba rugi modal sendiri. Adapun rumus yang digunakan adalah :

a. **Gross Profit Margin**(*margin laba kotor*)

Gross Profit Margin merupakan perbandingan penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dengan penjualan bersih atau rasio antara laba kotor dengan penjualan bersih.

$$G \quad P \quad M = \frac{S - C \quad o \quad G \quad S}{S \quad s}$$

Rasio ini mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk berproduksi secara efisien. Semakin besar gross profit margin semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa cost of good sold lebih rendah dibandingkan dengan penjualan.

b. **Net Profit Margin**(*margin laba bersih*)

Net Profit Margin merupakan rasio antara laba (net profit) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh biaya termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan.

$$N \quad P \quad M = \frac{E}{N \quad S}$$

c. **Return on Investment**(*laba atas investasi*)

Return On Investment merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan menjumlah

keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik keadaan suatu perusahaan karena keseluruhan aktiva perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi untuk memperoleh laba.

$$R \text{ o } I n = \frac{E}{T \text{ A } e}$$

2. **Activity Ratio** yaitu untuk mengetahui sejauh mana efisiensi *perusahaan* sehubungan dengan pengelolaan asset perusahaan untuk memperoleh penjualan dengan rumus sebagai berikut :

a. **Receivable Turnover** (*perputaran piutang*)

Tingkat perputaran piutang (Receivable Turnover) dapat dicari dengan cara membagi total penjualan kredit dengan piutang rata-rata.

$$R \text{ T} = \frac{N \text{ C } S}{A \text{ R}}$$

Rasio ini menunjukkan seberapa cepat penagihan piutang. Semakin besar angka yang dihasilkan maka akan semakin baik pengelolaan piutang, dalam hal ini penagihan piutang dilakukan dengan cepat.

b. **Inventory Turnover** (*perputaran Persediaan*)

Perputaran Persediaan dihitung dengan cara membagi harga pokok penjualan (cost of good sold) dengan rata-rata persediaan.

$$I \text{ T} = \frac{C \text{ o } S}{A \text{ I}}$$

Rasio ini menunjukkan seberapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap bahwa kegiatan penjualan berjalan dengan cepat.

c. Total Asset Turnover (*perputaran aktiva*)

Perputaran total aktiva (Total Asset Turnover) mengukur perputaran dari semua *asset* yang dimiliki perusahaan. Perputaran total aktiva (Total Asset Turnover) dapat dicari dengan cara membagi penjualan dengan total *asset*-nya.

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{N \ S}{T \ A}$$

Rasio ini menunjukkan efektivitas penggunaan seluruh harta perusahaan dalam rangka menghasilkan penjualan atau menggambarkan berapa rupiah penjualan bersih yang dapat dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam bentuk harta perusahaan. Kalau perputarannya lambat ini menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan untuk menjual.

F. Devinisi Operasional

Dalam penulisan ini, penulis mencoba untuk mengemukakan beberapa konsep operasional yang dapat digunakan untuk menganalisis beberapa hal yang terkait sebagai berikut :

Variabel	Konsep Variabel	Indikator
<i>Rasio Profitabilitas</i>		
Gross Profit Margin	Rasio yang mengukur seberapa banyak laba kotor yang dapat diperoleh	$\frac{N \ S - C \ o \ G \ S}{N \ S}$
Net Profit Margin	Rasio yang mengukur seberapa banyak keuntungan operasional dalam setiap penjualan	$\frac{E}{N \ S}$
Return on Investment	Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam	$\frac{E}{T \ A}$

	menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva.	
<i>Rasio aktivitas</i>		
Inventory turnover	Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam setahun	$\frac{C O S}{A I_1}$
Total Asset Turnover	Rasio ini menunjukkan efektivitas penggunaan seluruh harta perusahaan dalam rangka menghasilkan penjualan.	$\frac{N S}{T A}$

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah singkat PT. Elang Perkasa

PT. Elang Perkasa merupakan badan usaha yang bergerak dalam bidang jasa konstruksi umum. Awalnya PT. Elang Perkasa bernama CV. Usber Jaya 57, perusahaan ini berdiri pada tanggal 19 maret 1981 dengan nomor akte 142 oleh Notaris Sistko Limowa, SH. Notaris di Ujung Pandang, dan kemudian diubah dengan akte Tertanggal 17 oktober 1996 dengan No. akte 43, yang dibuat oleh Notaris di Ujung Pandang atas nama Hans Tantular Trenggono, SH.

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang konstruksi khususnya konstruksi jalan dan jembatan, maka PT. Elang Perkasa telah memiliki berbagai alat-alat berat konstruksi jalan, jembatan dan alat-alat berat untuk pengaspalan jalan, juga alat Asphalt Mixing Plant (AMP). PT. Elang Perkasa juga telah terdaftar sebagai anggota dari Asosiasi Asphalt Beton Indonesia (AABI) Provinsi Sulawesi Selatan.

PT. Elang Perkasa telah berhasil menerapkan serta mengembangkan konstruksi berstandar nasional. Teknik-teknik manajemen penerapannya pun dioperasikan secara efisien dan komputerisasi. Tak ayal pengakuan dari nasional diterima PT. Elang Perkasa. Bukti pebgakuan itu antara lain PT. Elang Perkasa mendapat sertifikat Sistem Jaminan Mutu ISO-9001 : 2008 Standard dari DAS Sertivication United Kingdom, PT. Elang Perkasa juga memperoleh pengakuan dalam penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) OHSAS 18001 ; 2007 Standard.

Sejalan dengan pesatnya pertumbuhan ekonomi maka PT. Elang Perkasa turut berkembang dan saat ini telah memiliki 547 karyawan (i) yang cukup berpengalaman pada bidangnya, yang sebelumnya hanya 235 katyawa (i) baik yang ada dalam lingkup kantor maupun yang ada di lapangan.

PT. Elang Perkasa juga telah membangun pabrik pengelolaan aspal dan pabrik pengelolaan batu pecah.

Sarana-sarana pendukung pada PT. Elang Perkasa antara lain :

- Z 21 Unit alat berat (Crane, Bulldozer, Wheellooder, Excavator, forklift)
- Z 13 Unit Mobil Mixer kapasitas 5 M³
- Z 275 Unit Truck (Dump Truck, Trailler / Capsul Tangki, Head Tractor Hopper Tank).
- Z 5 Unit Mobil Concrete Pump 60 M³ / Jam
- Z 2 Unit Crusher Batu Pecah
- Z 2 Unit Pencuci Pasir

Prasarana Pendukung :

Prasarana-prasarana pendukung yang ada pada PT. Elang Perkasa cukup memadai dan didukung alat kerja dan SDM yang cukup baik disamping itu dilengkapi dengan Motor Pool (Bengkel Service Mobil dan Alat Berat), pabrik pengolaan Aspal dan Beton. Kantor utama PT. Elang Perkasa yang beralamat di Jln. Andi Tonro Kab. Gowa itu mempunyai bangunan yang berlantai tiga dan dilengkapi dengan ruangan Full AC dan setiap meja dilengkapi 1 unit komputer atau laptop, dan selain itu dilengkapi dengan Mushollah yang ada pada lantai tiga, tempat parkir yang luas, pos keamanan.

B. VISI dan MISI PT. Elang Perkasa

1. Visi

Menjadi perusahaan konstruksi terkemuka dan memberikan karya terbaik bagi pembangunan negeri.

2. Misi

Menjadikan perusahaan yang bernilai dalam industri konstruksi melalui peningkatan produk bermutu dan menciptakan sumber daya manusia berkualitas dan berkompeten dalam era pembangunan global.

3. Kebijakan, Motto Perusahaan, ISO

a. Kebijakan

Memberikan layanan dalam pembangunan bidang jasa konstruksi yang meliputi (konstruksi jalan, jembatan, gedung, dan konstruksi bangunan air)

b. Motto

Senantiasa menjaga mutu dan komitmen

c. ISO

ISO-9001 : 2008 Standard, OHSAS 18001 : 2007 Standatd.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Laporan Keuangan

Untuk mendapatkan gambaran posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu, maka perhatikan laporan keuangan dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi yang dimaksud untuk mengetahui perubahan modal dan kekayaan perusahaan pada periode tertentu. Perubahan ini mungkin terjadi pada aktiva lancar atau aktiva tetap, sedangkan pada laporan laba rugi dimaksudkan untuk mengetahui kegiatan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan yang digariskan perusahaan

Tujuan dan sasaran perusahaan melakukan evaluasi adalah untuk mengetahui kondisi kesehatan financial perusahaan selama dua tahun terakhir yaitu tahun 2010 sampai tahun 2011. Apakah perusahaan mengalami perkembangan yang menguntungkan, menurun atau bahkan tidak mengalami perkembangan yang signifikan dan disamping itu untuk memudahkan perusahaan dalam mengambil keputusan keuangan.

1. Neraca

PT. ELANG PERKASA
NERACA
31 DESEMBER 2011 DAN 2010

	2011	2010
Aset		
Aset Lancar		
Kas dan ssetara kas	58.260.165.460	13.429.845.370
Piutang usaha	2.900.000.000	-
Piutang proyek	31.017.537.379	5.593.169.517
Piutang retensi	1.090.226.100	5.151.378.138
Piutang karyawan	385.237.336	188.681.300
Persediaan	5.805.889.150	7.113.487.056
Proyek dalam pelaksanaan	-	12.251.650.965
Beban dibayar dimuka	307.843.933	362.544.623
Uang muka pajak	7.804.863332	195.112.383
Jumlah Aset Lancar	<u>107.571.762.691</u>	<u>44.285.869.351</u>
Aset Tidak Lancar		
Asset tetap kepemilikan langsungSetelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 34.191.928.365,- (2011) dan Rp 26.638.284.359,- (2010).	42.439.910.586	43.027.001.240
Aset tetap sewa pembiayaan setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp.1.440.522.728,- (2011) dan Rp. 128.295.455,- (2010).	9.057.295.454	898.068.181
Beban yang ditangguhkan	650.000.000	700.000.000
Piutang lain-lain	250.000.000	3.549.000.000
Jumlah asset tidak lancer	<u>52.397.206.040</u>	<u>48.174.069.421</u>
Jumlah asset	<u>159.968.968.730</u>	<u>92.459.938.772</u>

2. Laporan Laba Rugi

PT. ELANG PERKASA
LAPORAN LABA RUGI
31 DESEMBER 2011 DAN 2010

	2011	2010
Pendapatan	251.866.451.805	109.799.148.079
Beban pokok	(188.716.468.679)	(76.870.709.269)
Laba kotor	<u>63.149.983.130</u>	<u>32.928.438.810</u>
Beban usaha		
Beban umum dan administrasi	(11.315.443.328)	(10.082.836.353)
Beban pemasaran	(9.607.898.328)	(7.847.572.225)
Jumlah beban usaha	<u>20.923.324.282</u>	<u>17.930.408.578</u>
Laba usaha	<u>42.226.640.848</u>	<u>14.998.030.232</u>
Pendapatan (beban) lain-lain – bersih	(4.323.226.640)	(3.674.387.241)
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>37.903.414.218</u>	<u>11.323.642.991</u>
Taksiran pajak penghasilan	(8.591.862.263)	(1.321.058.899)
Laba setelah pajak penghasilan	<u>29.311.551.956</u>	<u>10.002.584.091</u>

3. Laporan Perubahan Ekuitas

PT. ELANG PERKASA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

	<u>MODAL</u>	<u>SALDO LABA</u>	<u>JML EKUITAS</u>
Saldo per 31 Desember 2009	680.000.000	50.504.196.484	51.184.196.484
Laba tahun 2010	-	10.002.584.091	10.002.584.091
Saldo per 31 Desember 2010	680.000.000	60.506.780.575	61.186.780.575
Penambahan modal setor	4.320.000.000	-	4.320.000.000
Laba tahun 2011	-	29.311.551.956	29.311.551.956
Saldo per 31 Desember 2011	<u>5.000.000.000</u>	<u>89.818.332.531</u>	<u>94.818.332.531</u>

B. Analisis Hasil dan Pembahasan Penelitian

3. *Profitabilitas Ratio (Rasio keuntungan)*

Yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dengan hubungan penjualan Asset maupun laba rugi modal sendiri. Adapun rumus yang digunakan adalah :

d. **Gross Profit Margin**(margin laba kotor)

$$GPM = \frac{p - b}{p}$$

1) 2010

$$GPM = \frac{109.799.148.079 - 76.870.709.269}{109.799.148.079} \times 100\%$$

$$= 2,9 \%$$

2) 2011

$$\begin{aligned} \text{Gross Profit Margin} &= \frac{251.866.451.809 - 188.716.468.679}{251.866.451.809} \times 100\% \\ &= 25,07\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, **gross profit margin** mengalami penurunan dari tahun 2010 sampai tahun 2011 yaitu dari **29,99 %** menjadi **25,07%**.

e. **Net operation Profit Margin** (*margin laba bersih*)

$$N \ o \ P \ M = \frac{l \ o}{p}$$

1) 2010

$$N \ P \ M = \frac{14.998.030.232}{109.799.148.079} \times 100\% = \mathbf{13,6} \%$$

2) 2011

$$N \ P \ M = \frac{42.226.640.848}{251.866.451.809} \times 100\% = \mathbf{16,7} \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, **Net Profit Margin** mengalami peningkatan dari tahun 2010 sampai tahun 2011 yaitu dari **13,65 %** menjadi **16,77%**.

f. **Return on Investment** (*laba atas investasi*)

$$R \ o \ I n = \frac{l \ s \ h \ p \ p \ h a}{t \ a}$$

1. 2010

$$R \quad o \quad In = \frac{10.002.584.091}{92.459.938.772} = \times 100\% = \mathbf{10,82\%}$$

2. 2011

$$R \quad o \quad In = \frac{29.311.551.956}{159.968.968.730} = \times 100\% = \mathbf{18,32\%}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, *Return On Investment* mengalami peningkatan dari tahun 2010 sampai 2011 yaitu dari **10,82 %** menjadi **18,32 %**.

4. Activity Ratio

Yaitu untuk mengetahui sejauh mana efisiensi perusahaan sehubungan dengan pengelolaan asset perusahaan untuk memperoleh penjualan dengan rumus sebagai berikut :

d. Inventory Turnover (*perputaran Persediaan*)

$$I \quad T = \frac{b \quad p \quad p}{p}$$

1. 2010

$$I \quad T = \frac{76.870.709.269}{7.113.487.056} \times 1 k = \mathbf{10,80 k}$$

2. 2011

$$I \quad T = \frac{188.716.468.679}{5.805.889.150} \times 1 k = \mathbf{32,50 k}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, *Inventory Turnover* mengalami peningkatan dari tahun 2010 sampai tahun 2011 yaitu dari **10,80 kali** menjadi **32,50 kali**

e. **Total Asset Turnover** (*perputaran aktiva*)

$$T A T = \frac{p e n}{j u h a}$$

1. 2010

$$T A T = \frac{109.799.148.079}{92.459.938.772} \times 1 k = 1,1 k$$

2. 2011

$$T A T = \frac{251.866.451.809}{159.968.968.730} \times 1 k = 1,5 k$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, **Total Asset Turnover** mengalami peningkatan dari tahun 2010 sampai tahun 2011 yaitu dari **1,18 kali** menjadi **1,57 kali**.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan kinerja keuangan secara umum yaitu profitabilitas ratio dan activity ratio, kedua rasio tersebut setelah dianalisis mengalami peningkatan yaitu :

1. **Profitabilitas Ratio** yang meliputi *gross profit margin, net operation profit margin, return on investment*. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, *GrossProfit Margin* mengalami penurunan dari tahun 2010 sampai tahun 2011 yaitu dari **29,99 %** menjadi **25,07 %**, *Net Profit operation Margin* mengalami peningkatan dari tahun 2010 sampai tahun 2011 yaitu dari **13,65 %** menjadi **16,77 %**, *Return On Investment* mengalami peningkatan dari tahun s sampai 2011 yaitu dari **10,82 %** menjadi **18,32 %**, peningkatan ini dinyatakan baik.
2. **Activity Ratio** yang meliputi *inventory turnover, total asset turnover*, berdasarkan perhitungan diatas, *inventory turnover* mengalami peningkatan dari tahun 2010 sampai tahun 2011 yaitu dari **10,80 kali** menjadi **32,50 kali**, *total asset turnover* mengalami peningkatan dari tahun 2010 sampai tahun 2011 yaitu dari **1,18 kali** menjadi **1,57 kali**, peningkatan ini dinyatakan baik.

Berdasarkan beberapa poin diatas dapat dijelaskan bahwa perusahaan lebih memperhatikan aktivitas dalam mengelolah keuangan perusahaan.

B. Saran

1. Perusahaan harus selalu memperhatikan perkembangan antara kedua rasio tersebut yaitu rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Apabila aktivitas suatu perusahaan terus meningkat sedangkan profitabilitasnya menurun, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dalam menggunakan aktivanyciptakan penjualan sudah baik namun dalam menghasilkan keuntungan masih kurang karena adanya kewajiban yang harus dipenuhi setiap tahunnya.
2. Perusahaan harus mampu meningkatkan volume penjualan dengan skala besar dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah pendapatan yang akanberimbas pada peningkatan laba perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, Sarwoko. 2008. **Manajemen keuangan (Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan)**. Cetakan Ketiga, Yogyakarta BPF-YOGYAKARTA.
- Agnes Sawir. 2005. **Dasar-dasar Akuntansi**. Edisi Pertama. Penerbit PT BumiAksara. Yogyakarta.
- Alwi Syarifuddin, 2000. **Alat-alat Analisis Pembelanjaan**. Edisi Revisi Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.
- Darsono, 2005. **Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan**. Edisi pertama. Andi : Yogyakarta.
- Dewi Astuti. 2004. **Manajemen Keuangan Perusahaan**. Cetakan Pertama. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Harmono, 2009. **Manajemen Keuangan**. Cetakan Pertama, Penerbit Bumi Aksara, Yogyakarta
- Haryono, 2004. **Analisis Rasio Aktivitas dan Profitabilitas Pada PT. SermaniSteelMakassar**
- Jumingan, 2006. **Analisis Laporan Keuangan**. Cetakan Pertama, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Keown, Martin, Petty, Scott. 2004. **Manajemen Keuangan**. Prinsip-prinsip dan Aplikasinya. Edisi kesembilan, jilid 1, PT INDEKS kelompok GRAMEDIA.
- LukmanSyamsuddin, 2007. **Manajemen Keuangna Perusahaan (Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan Pengawasan dan Pengambilan Keputusan)**. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Martono, Agus Harjito, 2002. **Manajemen Keuangan**. Edisi Pertama Cetakan Pertama, EKONISIA, Yogyakarta.
- Munawir, 2004. **Analisis Laporan Keuangan**. Cetakan Kelima, Liberty, Yogyakarta.
- Munawir, 2007. **Analisis Laporan Keuangan**. Konsep dan Aplikasi, PenerbitYogyakarta.

- Muchlis, 2000 . **Manajemen Keuangan Modern.** Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Muchlis, 2003. **Manajemen Keuangan Mdern.** Penerbit Bumi Aksara, Jakarta
- Sarwoko, Halim. 2008. **Manajemen Keuangan.** Dasar-dasar PembelianPerusahaan.
- Sutrisno, 2008. **Manajemen KeuanganModern.** Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Toto Prihadi. 2008. **Deteksi Cepat Kondisi Keuangan : 7 Analisis RasioKeuangan.** Cetakan 1. Jakarta : PPM.